

**TIKTOK DAN BELAJAR AGAMA PADA GENERASI Z: FREKUENSI,
PERSEPSI, DAN MINAT BELAJAR AGAMA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

ANITA FEBRIANI
NIM. 18104010030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1560/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul :TIKTOK DAN BELAJAR AGAMA PADA GENERASI Z: FREKUENSI, PERSEPSI,
DAN MINAT BELAJAR AGAMA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANITA FEBRIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010030
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62baf8790b53



Penguji I
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62ba89916c6a9



Penguji II
Drs. Moch. Fuad, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62bad52b756db



Yogyakarta, 21 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62bb5e8d2e1a

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Febriani
NIM : 18104010030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Juni 2022

Yang menyatakan



Anita Febriani
NIM. 18104010030

PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anita Febriani
NIM : 18104010030
Judul Skripsi : TikTok dan Belajar Agama pada Generasi Z: Persepsi, Frekuensi, dan Minat Belajar Agama

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Juni 2022
Pembimbing

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
NIP.: 19780608 200604 2 032

MOTTO

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ

“Diantara kebaikan Islam seseorang adalah meninggalkan hal yang tidak bermanfaat”¹



¹ HR. Tirmidzi no. 2317, Ibnu Majah no. 3976. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun manusia kepada jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya.

Penelitian pada skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Tiktok dan Belajar Agama pada Generasi Z: Persepsi, Frekuensi, dan Minat Belajar Agama. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan pencerahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih atas bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-staf fakultas yang telah membantu dan mengizinkan peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi saya yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan peneliti dalam menempuh studi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Mohamad Agung, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Seluruh informan yang telah berkenan membantu dalam memberikan data dan informasi dalam penelitian skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya tercinta dan kakak saya yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan doa kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala SD Negeri Kaliurang 1 beserta Ibu-ibu Guru yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan kepada peneliti untuk menambah pengalaman dalam lingkungan persekolahan.
9. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya keluarga PAI A yang telah bersama-sama berjuang, saling berbagi dan membantu dalam proses skripsi.

10. Para sahabat saya yang selalu memberi *support* dan membantu selama kuliah.

11. Seluruh pihak yang terlibat dan membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan ganti yang berkali lipat oleh Allah Swt.

Yogyakarta, 16 Juni 2022

Peneliti

Anita Febriani
NIM. 18104010030



ABSTRAK

ANITA FEBRIANI. *TikTok dan Belajar Agama pada Generasi Z: Frekuensi, Persepsi, dan Minat Belajar Agama.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Generasi Z merupakan generasi yang sejak kecil terbiasa dengan teknologi terutama *gadget*. Begitu pula dalam belajar agama generasi Z lebih gemar melalui media online, salah satunya melalui aplikasi TikTok. Hal ini menjadikan generasi Z lebih menyukai penyampaian ustaz di media sosial dan model belajar di luar ruangan. Oleh sebab itu, perlu dikaji pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai salah satu media belajar agama generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi generasi Z dalam menggunakan aplikasi TikTok, persepsi generasi Z tentang aplikasi TikTok yang memuat materi agama, persepsi generasi Z tentang belajar agama melalui TikTok, dan implikasi TikTok terhadap minat belajar agama generasi Z.

Penelitian merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang mengkaji tentang penggunaan TikTok sebagai media belajar agama. Subjek penelitian ini adalah Generasi Z pengguna TikTok berjumlah 26 orang. Adapun metode pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Materi agama di TikTok menarik karena sesuai dengan hasrat dan gaya belajar generasi Z, serta materi agama yang ditampilkan menjadi lebih 'hidup'. 2) Belajar agama melalui TikTok mudah dipahami karena ditampilkan secara kreatif, sederhana, tidak bertele-tele dan bervariasi. 3) Generasi Z mengakses TikTok selama 2 sampai 5 jam perhari. 4) Implikasi TikTok terhadap minat belajar agama generasi Z adalah memotivasi untuk beribadah dengan baik, menumbuhkan semangat dan rasa ingin tahu untuk belajar lebih dalam tentang ilmu agama, dan memberikan pengetahuan keagamaan baru.

Kata Kunci: *TikTok, Belajar Agama, Persepsi, Frekuensi, Minat Belajar, Generasi Z.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka	7
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Persepsi	11
B. Frekuensi Menonton TikTok	15
C. Minat Belajar Agama.....	16
D. Generasi Z.....	21
E. Aplikasi TikTok sebagai Media Belajar Agama	25
F. Pertanyaan Penelitian	41

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Waktu Penelitian.....	43
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	43
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
E. Keabsahan Data	46
F. Analisis Data	47
BAB IV FREKUENSI PENGGUNAAN TIKTOK PADA GENERASI Z	50
A. Deskripsi Subjek Penelitian	50
B. Faktor Pendorong Penggunaan TikTok pada Generasi Z	51
C. Frekuensi Penggunaan TikTok pada Generasi Z.....	54
1. Dampak Positif.....	56
2. Dampak Negatif.....	56
BAB V PERSEPSI GENERASI Z TENTANG MATERI AGAMA DAN BELAJAR AGAMA DI APLIKASI TIKTOK.....	58
A. Persepsi Generasi Z tentang Materi Agama di TikTok	58
1. Persepsi Positif	59
2. Persepsi Negatif.....	69
B. Persepsi Generasi Z tentang Belajar Agama dari TikTok	70
BAB VI IMPLIKASI TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR AGAMA GENERASI Z	82
A. Implikasi TikTok terhadap Minat Belajar Agama Generasi Z	82
B. Minat Belajar Agama Generasi Z.....	85
BAB VII PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
C. Kata Penutup.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Deskripsi Subjek Penelitian

Tabel 2 : Durasi Menonton TikTok



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Tampilan FYP
- Gambar 2 : Tampilan Profil
- Gambar 3 : Tampilan Kotak Masuk
- Gambar 4 : Tampilan Musik
- Gambar 5 : Ikon Stories
- Gambar 6 : Fitur Membuat Video di TikTok
- Gambar 7 : Tampilan *Backsound*
- Gambar 8 : Tampilan Share
- Gambar 9 : Fitur Duet
- Gambar 10 : Tampilan Stitch
- Gambar 11 : Kreator menanggapi pertanyaan dengan video tiktok
- Gambar 12 : Kreator menanggapi melalui kolom komentar
- Gambar 13 : Pertanyaan yang direspon oleh penonton lain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Dokumentasi
- Lampiran IV : Fotokopi Surat Pengajuan Skripsi
- Lampiran V : Fotokopi Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran VI : Fotokopi Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VII : Fotokopi Bukti Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran VIII : Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX : Fotokopi Surat Pernyataan Berjilbab
- Lampiran X : Fotokopi Sertifikat PBAK
- Lampiran XI : Fotokopi Sertifikat Sospem
- Lampiran XII : Fotokopi Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XIII : Fotokopi Sertifikat IKLA/TOAFL
- Lampiran XIV : Fotokopi Sertifikat TOEC/TOEFL
- Lampiran XV : Fotokopi Sertifikat ICT
- Lampiran XVI : Fotokopi Sertifikat User Education
- Lampiran XVII : Fotokopi Sertifikat PKTQ
- Lampiran XVIII : Fotokopi Sertifikat Training Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis ICT
- Lampiran XIX : Fotokopi KTM
- Lampiran XX : Fotokopi KRS Semester VIII
- Lampiran XXI : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi Z dijuluki sebagai *iGeneration* atau generasi internet, julukan ini diberikan karena generasi Z sejak kecil telah mengenal teknologi dan terbiasa dengan gawai atau *smartphone* yang secara tidak langsung mempengaruhi kepribadiannya. Karakteristik generasi Z yang berbeda dengan generasi sebelumnya antara lain yaitu: 1) Mahir teknologi, generasi Z adalah generasi digital yang fasih dan gemar dalam menggunakan teknologi informasi serta mengaplikasikan komputer. 2) Generasi Z dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara intens melalui media sosial dengan berbagai kalangan. Melalui berbagai platform seperti facebook, instagram, twitter, TikTok mereka dapat mengekspresikan perasaan dan pemikirannya secara impulsif. 3) Generasi Z memiliki sikap toleran dengan perbedaan budaya dan peduli terhadap lingkungan. 4) Generasi Z sudah awam dengan menjalankan beberapa kegiatan dalam waktu bersamaan, seperti membaca, mengetik dan mendengarkan musik dalam satu waktu (*multitasking*). Hal ini dikarenakan generasi Z menginginkan segala hal dapat dilakukan dengan cepat, tidak bertele-tele dan tidak berbelit-belit. 5) *Fast switcher* atau dapat berpindah dari satu pemikiran atau pekerjaan ke pemikiran atau pekerjaan lain secara cepat. 6) Gemar berbagi. 7) Cenderung kurang dapat

berkomunikasi secara verbal, egosentris, individualis, ingin serba instan, tidak sabaran, dan kurang menghargai proses.²

Generasi Z adalah kelompok yang memiliki akses dan latar belakang yang tinggi sehingga memiliki pola pikir yang lebih rasional dibandingkan generasi sebelumnya. Pada umumnya generasi Z saat ini merupakan kalangan pelajar, mahasiswa dan awal memasuki dunia kerja. Generasi Z sebagai generasi digital pasti melibatkan teknologi dan internet dalam berbagai kegiatan tidak terkecuali dalam belajar. Sehingga cara belajar generasi Z tidak bisa hanya dengan menggunakan cara konvensional melainkan juga membutuhkan media berbasis teknologi atau internet. Survei Pusat Studi Islam dan Transformasi Sosial (CIS Form) UIN Sunan Kalijaga mendapati jika generasi Z lebih senang belajar agama melalui media online dan model pembelajaran di luar kelas, yang menyebabkan mereka lebih gemar dan percaya pada penyampaian ustaz di media sosial dibandingkan dengan guru di kelas.³

Media sosial digunakan untuk belajar secara mandiri karena dapat diakses dengan mudah, fleksibel tempat dan waktu sesuai dengan karakter generasi Z yang ingin instan dan cepat. Saat ini generasi Z cenderung berminat terhadap video-video singkat yang lugas dan *to the point* dalam

² Hadion Wijoyo dkk. (2020), *Generasi Z dan Revolusi Industri 4.0*. Banyumas: CV. Pena Persada, hal. 1-2.

³ Hatim Gazali (2019), *Islam Untuk Generasi Z Mengajarkan Islam dan Mendidik Muslim Generasi Z; Panduan Bagi Guru PAI*. Jakarta: Wahid Foundatio. hal. 6-7.

menyampaikan isi konten karena generasi Z senang belajar dengan basis multimedia.⁴ Kondisi ini dapat dimanfaatkan untuk menyisipkan muatan edukasi atau materi belajar yang disajikan melalui konten digital baik berbentuk video pembelajaran, video tutorial atau video singkat yang terintegrasi dengan youtube channel, akun TikTok, atau akun Instagram.⁵

Berdasarkan pengamatan peneliti pada salah satu konten kreator yaitu Husain Basyaiban pada akun tiktaknya @basyasman00 terdapat satu komentar yang mengatakan *“Makasih ya bang, karena selalu nonton dakwahnya bang Husain jadi setiap mapel PAI aku selalu mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru”* komentar tersebut ditulis oleh akun @kutuayam yang mendapatkan lebih dari 4 ribu like. Hal tersebut menjadi salah satu bukti bahwa tidak sedikit anak muda yang tertarik dengan konten Islami yang disajikan dalam video TikTok dan aplikasi TikTok membantu untuk belajar agama secara mandiri.

Komentar lain dari akun @eghatompig mengatakan, *“Alhamdulillah makasih ya Husain, berkat nonton videomu tentang larangan meninggalkan sholat aku mendapat hidayah dan hijrah, belum lama tapi semakin candu dengan Islam”*. Selain komentar-komentar tersebut, masih terdapat beberapa komentar lain dengan beragam pertanyaan mulai dari hukum fikih suatu peristiwa, dalil tentang larangan atau perintah tentang suatu

⁴Wijoyo dkk., *Generasi Z dan Revolusi Industri 4.0*,...hal. 6.

⁵Agariadne Dwinggo Samala dkk. (Maret 2020). “Pembelajaran Blended Learning Bagi Generasi Z di Era 4.0,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan* 13, no. 1: hal. 2, <https://doi.org/10.24036/tip.v13i1>.

perbuatan, dan lain sebagainya. Selain Husain Basyaiban masih terdapat beberapa konten kreator yang sering mengunggah video bertema pendidikan agama Islam seperti @syam_elmarusy @dinda_ibrahim @jihansalsabila44 @sandisetiadi_ dan lain-lain. Akun-akun tersebut sering mengupload video yang membahas tentang fikih, akidah, akhlak, tajwid, tarikh dan sebagainya.

Berlandaskan pemaparan diatas, dapat dilihat bahwa aplikasi TikTok dapat menjadi salah satu media yang mampu menarik perhatian generasi Z untuk belajar mengenai agama Islam. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Angelica Maylani Putrid dan Anita Puji Astutik yang menyimpulkan bahwa aplikasi TikTok cukup efektif dalam menyampaikan materi PAI dengan cara yang baru.⁶ Keadaan ini menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"TikTok dan Belajar Agama pada Generasi Z: Persepsi, Frekuensi, dan Minat Belajar"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah.

1. Seberapa sering generasi Z menonton tayangan TikTok dalam kurun waktu sehari?

⁶ Angelica Maylani Putri dan Anita Puji Astutik (Desember 2021), "TikTok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2: hal. 274, <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-04>.

2. Bagaimana persepsi generasi Z tentang aplikasi TikTok bermuatan materi agama?
3. Bagaimana persepsi generasi Z tentang belajar agama melalui konten agama di TikTok?
4. Apakah implikasi TikTok terhadap minat belajar agama kalangan generasi Z?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui frekuensi generasi Z dalam menonton tayangan di TikTok.
- b. Untuk mengetahui persepsi generasi Z tentang aplikasi TikTok yang bermuatan materi agama.
- c. Untuk mengetahui persepsi generasi Z yang belajar agama dari aplikasi TikTok.
- d. Untuk mengetahui implikasi TikTok terhadap minat belajar agama kgenerasi Z.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai rujukan dan memberikan informasi mengenai persepsi generasi Z mengenai aplikasi TikTok dan minat belajar agama kalangan generasi Z.

Selain itu, penelitian ini sebagai sarana dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan terkait pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi generasi Z, sebagai bahan rujukan dalam memanfaatkan TikTok sebagai media belajar agama, memotivasi untuk menggunakan waktu dengan menjelajah media sosial yang bermuatan edukasi terutama bidang keagamaan. Kemudian, memanfaatkan waktu luang untuk belajar agama sambil bermain media sosial, sehingga diharapkan dapat memicu mereka minat belajar agama.
- b. Bagi kalangan orang tua, dengan adanya penelitian ini diharapkan agar menjadi acuan dalam membimbing anaknya untuk memanfaatkan TikTok sebagai media belajar tidak hanya untuk hiburan. Selain itu, orang tua dapat memantau dan mengontrol waktu putra-putrinya dalam aktivitas bermedia sosial yang memiliki nilai positif.
- c. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan guru untuk mengembangkan media belajar agama dengan menyajikan materi-materi keagamaan dalam bentuk konten menarik melalui TikTok. Lalu, menjadikan TikTok sebagai model belajar baru yang mampu menumbuhkan minat belajar dikalangan pelajar.

- d. Bagi *content creator*, sebagai bahan pertimbangan untuk menciptakan konten-konten yang bermuatan edukasi secara inovatif.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan telaah berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal dengan judul "*Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta*" oleh Luluk Makrofatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, M. Nurul Ikhsan Shaleh dalam Jurnal Mahasiswa FIAI-UII At-Thullab Volume 3, nomor 1 edisi Agustus 2021. Penelitian ini mengkaji tentang dampak penggunaan media sosial tikTok terhadap perilaku islami mahasiswa di Yogyakarta, dengan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Pengambilan data melalui wawancara mendalam terhadap 10 mahasiswa yang aktif dalam organisasi/lembaga keislaman. Hasil penelitian menunjukkan jika banyak mahasiswa yang memanfaatkan aplikasi TikTok untuk mencari informasi tentangn berbagai hal, dan ada pengaruh positif dari TikTok terhadap perilaku islami mahasiswa, serta banyak hal yang bisa didapatkan melalui

aplikasi TikTok ini mulai dari pengetahuan umum, keagamaan, hingga bisnis.⁷

2. Jurnal berjudul *"Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Banat Kudus"* oleh Dewi Laila Nadiyah pada Oktober 2021 dalam Jurnal Al- Riwayah: Jurnal Kependidikan. Tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk mengetahui penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran akidah akhlak yang menarik dan menyenangkan. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif kualitatif, subjek penelitiannya adalah aplikasi Tik Tok, objek penelitian yaitu penggunaan Tik Tok sebagai media pembelajaran akidah akhlak. Pengumpulan data dilakukan pada dua macam yaitu data primer atau data yang didapatkan dari aplikasi Tik Tok dan data sekunder yakni data yang didapatkan dari literatur yang mendukung.

Hasil dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa aplikasi Tik Tok apabila digunakan dengan metode dan teknik yang tepat mampu menjadi media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran akidah akhlak.

⁷ Luluk Makrofatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, dan M. Nurul Ikhsan Shaleh (Agustus 2021), "Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta," *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa FIAI-UII* 3, no. 1, <https://jurnal.uii.ac.id/thullab>.

Namun penelitian ini masih membutuhkan penelitian lanjutan untuk mengetahui keefektivannya.⁸

3. Jurnal yang ditulis oleh Angelica Maylani Putrid dan Anita Puji Astutik pada Desember 2021 dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga berjudul *Tiktok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic*. Jurnal tersebut mengangkat tentang pemanfaatan aplikasi Tiktok ssebagai media penyampaian materi PAI di masa pandemi Covid-19 melalui metode etnografi virtual dengan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah: 1) Aplikasi Tiktok dianggap cukup efektif dan memberikan hal baru dalam penyampaian materi PAI. 2) Fitur yang dapat menarik Generasi Z dalam belajar PAI melalui Tiktok adalah fitur “*Add Text & Add Sound*” dan metode “*Impersonate* atau bermain peran”.⁹

Penelitian ini mengangkat tema yang sama dengan kajian pustaka pertama yaitu tentang pemanfaatan aplikasi TikTok dalam keagamaan. Perbedaannya jurnal tersebut membahas tentang dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku islami mahasiswa, sedangkan penelitian ini membahas tentang persepsi, frekuensi, dan minat belajar agama generasi

⁸ Dewi Laila Nadiyah (Oktober 2021), “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs NU Banat Kudus,” *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 hal: 225–412.

⁹ Putri dan Astutik, “Tiktok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic,” ... hal. 274.

Z melalui TikTok. Persamaan skripsi ini dengan kajian pustaka kedua adalah pemanfaatan aplikasi Tik Tok dalam belajar agama Islam dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Akan tetapi subjek dan objek penelitiannya berbeda, karena subjek penelitian ini adalah Generasi Z pengguna aplikasi Tik Tok dan objek penelitiannya ialah konten agama Generasi Z di Tik Tok.

Kajian pustaka ketiga memiliki persamaan dengan skripsi ini yaitu mengkaji tentang pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai media penyampaian materi agama pada generasi Z dengan jenis penelitian kualitatif, perbedaannya adalah metode yang digunakan jika pada jurnal tersebut metode etnografi virtual dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu, subjek penelitian jurnal tersebut adalah para konten creator, sedangkan skripsi ini subjeknya adalah pengguna TikTok atau *viewers*.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tiktok dan belajar agama pada Generasi Z: persepsi, frekuensi, dan minat belajar agama yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Persepsi generasi Z tentang materi agama di TikTok, diantaranya membahas tentang:
 - a. Konten kreator agama di TikTok yang dapat menyampaikan materi sesuai dengan gaya belajar generasi Z, seperti memberi umpan balik secara cepat dan dengan durasi video yang singkat, berperan sebagai tutor sebaya, belajar melalui *gadget* sehingga mudah diakses, dan berbasis multimedia. Dengan hal tersebut tidak heran jika banyak generasi Z yang mendukung kreator agama di TikTok.
 - b. Tiktok sebagai *social media in learning*, terdapat dua tanggapan berbeda. Pertama, TikTok dapat menjadi media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi agama bagi generasi Z melalui penyajian konten yang kreatif. Tanggapan kedua, menyatakan bahwa konten di TikTok masih tercampur baur, sehingga lebih baik belajar agama secara langsung agar sanad ilmunya jelas dan tidak memiliki pemahaman yang keliru.

2. Persepsi generasi Z tentang belajar agama dari TikTok

Belajar agama melalui TikTok mudah dipahami karena ditampilkan secara kreatif, sederhana, tidak bertele-tele dan bervariasi. Beberapa materi agama yang menarik untuk disimak melalui TikTok menurut generasi Z, diantaranya adalah materi akidah, akhlak, fikih terutama fikih wanita, dan sejarah Islam atau tarikhul islam.

3. Frekuensi menonton TikTok generasi Z, dari penelitian ini sebagian besar generasi Z menghabiskan waktu selama 2 sampai 5 jam setiap harinya untuk berselancar di aplikasi TikTok. Frekuensi ini berada pada tingkat sedang hingga tinggi penggunaan media sosial.

4. Implikasi TikTok terhadap minat belajar agama diantaranya; konten agama yang belum pernah diketahui disajikan dalam bentuk yang menarik, konten agama dapat menumbuhkan semangat belajar dan rasa ingin tahu, memberikan motivasi untuk beribadah dengan baik dan melakukan amalan-amalan sunah, serta menjadi pengingat diri.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah disampaikan, peneliti mengajukan beberapa saran terkait pemanfaatan TikTok sebagai media belajar agama bagi generasi Z. Diantaranya sebagai berikut:

1. Generasi Z, hendaknya dapat mengurangi waktu penggunaan TikTok dengan batas maksimal 3 jam perharinya, dapat mengakses TikTok untuk konten bermanfaat seperti konten edukasi atau konten agama, dan

memanfaatkan TikTok untuk meningkatkan kreativitas terutama dalam editing video.

2. Orang tua, sebaiknya mengontrol penggunaan aplikasi TikTok pada anaknya agar tidak melebihi batas ideal penggunaan media sosial.
3. Guru khususnya untuk guru PAI, hendaknya dapat lebih kreatif dalam menyampaikan materi, terutama pada materi pelajaran agama yang membutuhkan visualisasi.
4. Konten kreator agama TikTok, akan lebih baik jika konsisten dalam membuat konten bermuatan materi agama yang kreatif dan bervariasi.

C. Kata Penutup

Puji syukur atas rahmat dan hidayah Allah swt sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang diiringi dengan usaha semaksimal mungkin dan segala kemampuan yang ada. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, peneliti berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Besar harapan peneliti, skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi setiap pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Wisnu Nugroho, dan Dwi Bambang Putut Setiyadi (2020). "Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra." *Metafora* 6, no. 02.
- Anderson, Katie Elson (2020) "Getting Acquainted with Social Networks and Apps: It Is Time to Talk about TikTok):" *LIBRARY HI TECH NEWS* 37, no. 4. <https://doi.org/10.1108/LHTN-01-2020-0001>.
- Arsyad, Azhar (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Barlian, Eri (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press).
- Cilliers, Elizelle Juaneé (2017). "THE CHALLENGE OF TEACHING GENERATION Z." *People: International Journal of Social Sciences* 3, no. 1. <https://dx.doi.org/10.20319/pijss.2017.31.188198>.
- Daradjat, Zakiah (1995). *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. 1 ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deriyanto, Demmy, dan Fathul Qorib (2018). "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Pengguna Aplikasi TikTok." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 7, no. 2. <https://doi.org/10.33366/jisip.v7i2.1432>.
- Desmita (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewanta, AANBJ (2020). "Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa* 9, no. 2.
- Djaali (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2011). *Psikologi Belajar*. 3 ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Erickson (2011). "Hubungan Intensitas Mengakses Situs Jejaring Sosial dengan Kemampuan Interaksi Sosial pada Mahasiswa 2011 Fakultas Kedokteran UNS." UNS,. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/23251/Hubungan->

Intensitas-Mengakses-Situs-Jejaringsosial-Dengan-Kemampuan-Interaksi-Sosial-Pada-Mahasiswa-2011-Fakultas-Kedokteran-Uns.

Gazali, Hatim (2019). *Islam Untuk Generasi Z Mengajarkan Islam dan Mendidik Muslim Generasi Z; Panduan Bagi Guru PAI*. Jakarta: Wahid Foundation.

Ghony, M Djunaidi, dan Fauzan Almanshur (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Handayani, lin (2019). "Konsep Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial dalam Pengembangan Positive Mental Attitude Generasi Z." *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 3, no. 1. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i1.1283>.

Hidayat, Syarif (2018). "Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* XV, no. 1. <https://doi.org/10.14421/jpai.2018.151-01>.

Hutamy, Erika Tiara, Fany Swartika, Andi Naila Quin Azizah Alisyahbana, Arisah Nur, dan Muhammad Hasan (2021). "Persepsi Peserta Didik terhadap Pemanfaatan TikTok sebagai Media Pembelajaran." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian 2021*, Vol. 1. Prosiding Penelitian dan Pengabdian.

Ilyas, Yunahar (2006). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI.

Karman (2013). "RISET PENGGUNAAN MEDIA DAN PERKEMBANGANNYA KINI RESEARCHES ON MEDIA USES AND ITS DEVELOPMENT." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 17, no. 1, hal. 103–21. <http://dx.doi.org/10.31445/jskm.2013.170106>.

Kemendikbud. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring," t.t. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

Khalil, Moenawar (2001). *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad SAW*. Vol. 1. 7 vol. Jakarta: Gema Insani Press.

Kominfo. "Kominfo Blokir TikTok Hanya Sementara." [Kominfo.go.id](https://www.kominfo.go.id), 4 Juli 2018. https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan_media.

- _____. "Kominfo Buka Blokir TikTok." Kominfo.go.id, 12 Juli 2018. https://www.kominfo.go.id/content/detail/13414/kemkominfo-buka-blokir-tik-tok/0/sorotan_media.
- Kutsiyyah (2019). *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Lahaji, dan Sulaiman Ibrahim (2019). "Fikih Perempuan Keindonesiaan." *Al-Bayyinah: Jurnal Islamic Law* 3, no. 1, hal 1–14.
- Machsun, Toha (2016). "Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 6, no. 2. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2016.6.2.102-113>.
- Madhani, Luluk Makrofatul, Indah Nur Bella Sari, dan M. Nurul Ikhsan Shaleh (2021). "Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta." *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa FIAI-UII* 3, no. 1. <https://jurnal.uui.ac.id/thullab>.
- Miftakhuddin, Muhammad (2020). "Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-01>.
- Mulyana, Deddy (2012). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musa, Muhammad Yusuf (2014). *Pengantar Studi fikih Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Nadiyah, Dewi Laila (2021). "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs NU Banat Kudus." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2, hal. 225–412.
- Nugrahani, Farida (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurmadiyah (2016). "Media Pendidikan." *Jurnal Al-Afkar* 5, no. 1.
- Omar, Bahiyah, dan Wang Dequan (2020). "Watch, Share or Create: The Influence of Personality Traits and User Motivation on TikTok Mobile

Video Usage.” *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)* 14, no. 4. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i04.12429>.

Pratiwi, Anggi E, Naura N. Ufairah, dan Riska S. Sopoah (2021). “UTILIZING TIKTOK APPLICATION AS MEDIA FOR LEARNING ENGLISH PRONUNCIATION.” Dalam *Proceedings International Conference on Education of Suryakencana*. Cianjur: Universitas Suryakencana.

Przybylski, Andrew K., dan Netta Weinstein (2017). “A Large-Scale Test of the Goldilocks Hypothesis: Quantifying the Relations Between Digital-Screen Use and the Mental Well-Being of Adolescents.” *Psychological Science* 28, no. 2 hal. 204–15. <https://doi.org/10.1177%2F0956797616678438>.

Purwanto, M. Ngalim (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Putri, Angelica Maylani, dan Anita Puji Astutik (2021). “Tiktok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2. hal. 273–94. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-04>.

Rahmat, Pupu Saeful (2009). “Penelitian Kualitatif.” *Equilibrium* 5, no. 1–8.

Rakhmayanti, Intan. “Pengguna TikTok di Indonesia Didominasi Generasi Z dan Y.” *Sinonews.com* (blog), 11 Februari 2020. <https://tekno.sindonews.com/berita/1523692/207/pengguna-tiktok-di-indonesia-didominasi-generasi-z-dan-y>.

Rastati, Ranny (2018). “Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta.” *Kwangsan : Jurnal Teknologi Pendidikan* 6, no. 1. <http://dx.doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n1.p60-73>.

Samala, Agariadne Dwinggo, Bayu Ramadhani Fajri, Fadhli Ranuharja, dan Resmi Darni (2020). “Pembelajaran Blended Learning Bagi Generasi Z di Era 4.0.” *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan* 13, no. 1 hal. 45–53. <https://doi.org/10.24036/tip.v13i1>.

Sari, Dian Novita, Chandra Kusuma, dan Roswati Oktavianti (2020). “Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok).” *Koneksi* 4, no. 2.

- Shaleh, Abdul Rahman (2009). *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Shidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Slameto (1997). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. 2 ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Solso, Robert, dkk. (2007). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga
- Stephanie, Conney. "Jumlah Pengguna Aktif Bulanan TikTok Terungkap." *Kompas.com* (blog), 19 April 2021. <https://tekno.kompas.com>.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 22 ed. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. 1 ed. Yogyakarta: Pedagogia.
- Susanto, Ahmad (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Tafonao, Talizaro (2018). "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2.
- Umar (2014). "Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran." *Jurnal Tarbawiyah* 11, no. 1.
- Wahidin, Unang, dan Ahmad Syaefuddin (2018). "Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1, hal. 57–62. <https://doi.org/10.30868/EI.V7I01.222>.
- Wahyudi, Dedi (2017). *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Bantul: Lintang Rasi Aksara Books.
- Wijoyo, Hadion, Irjus Indrawan, Yoyok Cahyono, Agus Leo Handoko, dan Ruby Santamoko (2020). *Generasi Z dan Revolusi Industri 4.0*. Banyumas: CV. Pena Persada.